

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

## Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Sopan Santun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		jumlah
			Positif +	Negatif -	
Perilaku sopan santun	Prilaku sopan santun terhadap orang tua	Berkata santun terhadap orang tua	1	2	2
		Berbuat baik	3	4	2
		Menyenangkan orang tua	5	6	2
		Patuh terhadap orang tua	7, 8	9, 10	4
		Menghargai pendapat orang tua	11	12	2
		Mendoakan orang tua	13	14	2
	Perilaku sopan santun terhadap guru	Patuh terhadap guru	15, 16	17, 18	4
		Berkata dengan sopan terhadap guru	19	20	2
		Mendoakan guru	21	22	2
		Menjaga nama baik dan mendoakan guru	23, 24, 25	26, 27, 28	6
		Menerapkan 5 S terhadap guru	29, 30, 31	32, 33, 34	6
	Perilaku terhadap orang yang lebih tua	Sopan terhadap orang yang lebih tua	35, 36, 37, 38	39,40, 41, 42	8

	Perilaku sopan santun dengan teman sebaya	Saling menghormati dan berbagi pengalaman	43,44, 45, 46	47,48 49, 50	8
		Saling memberi dan menasehati	51, 52 53	54, 55, 56	6
		Saling memaafkan terhadap teman	57	58	2
Jumlah	4		29	29	58

## Lampiran 2: Rubrik Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama

## Rubrik Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama

Tahapan	Tujuan	Kegiatan
Pembentukan Part-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertama agar siswa memahami tujuan dilaksanakan suatu kegiatan bimbingan kelompok.</li> <li>▪ Kedua agar siswa atau anggota kelompok bisa saling mengenal dan akrab satu sama lain dalam terbentuknya kelompok yang solid.</li> </ul>	Salam, do'a. Game saling mengenal (putaran angka). Konselor memberikan penjelasan mengenai tujuan layanan bimbingan kelompok teknik sociodrama yang akan dilaksanakan.
Peralihan Part-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertama siswa mampu memahami aturan dalam kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.</li> <li>▪ Kedua siswa mampu mempunyai komitmen dalam bimbingan kelompok yang dilaksanakan.</li> <li>▪ Ketiga agar siswa mempunyai gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	Membacakan aturan kegiatan dalam pembentukan kelompok. Konselor menanyakan akan komitmen dalam kegiatan yang akan dilaksanakan, serta memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan.
Pelaksanaan Part (2,3,4)	2 Siswa mampu meningkatkan perilaku sopan santun terhadap orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengisian angket pre-tes.</li> <li>▪ Menjelaskan materi mengenai topik perilaku sopan santun.</li> <li>▪ Pelaksanaan kegiatan sociodrama.</li> </ul>
	3 Siswa mampu meningkatkan perilaku sopan santun terhadap guru.	
	4 Siswa mampu meningkatkan perilaku sopan santun terhadap orang yang lebih tua.	
	5 Siswa mampu meningkatkan perilaku sopan santun dengan teman sebaya.	

Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa mampu menyimpulkan topik dari permainan sosiodrama yang telah di laksanakan.</li><li>▪ Konselor mampu melakukan evaluasi program dari evaluasi hasil pelaksanaan sosiodrama.</li></ul>	Pengisian angket postes. Evaluasi , Penguatan, Do'a, Salam penutup.
-------------	--	---

### Lampiran 3: Skala Perilaku Sopan Santun

#### **Skala Perilaku Sopan Santun**

##### A. Pengantar

Skala psikologi ini disusun untuk mengetahui perilaku sopan santun. Perilaku sopan santun merupakan bentuk suatu sikap manusia yang timbul dari individu itu sendiri yang mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk perilaku saja.

##### B. Identitas:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

##### C. Petunjuk pengisian :

Tuliskan identitas diri anda pada kolom yang telah disediakan. pada setiap pernyataan diikuti dengan pilihan jawaban yaitu:

a) Sangat Setuju (SS) dengan keadaan anda.

b) Setuju (S) dengan keadaan anda.

c) Tidak Setuju (TS) dengan keadaan anda

d) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan keadaan anda

berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan

## Pernyataan!

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka membentak orang tua.				
2	Saya suka berbohong terhadap orang tua.				
3	Saya cenderung membuat sedih orang tua.				
4	Saya menjunjung tinggi kepatuhan pada orang tua.				
5	Saya suka membangkang atau melawan orang tua.				
6	Saya suka mengabaikan nasehat orang tua.				
7	Saya cenderung memberontak keputusan orang tua.				
8	Saya cenderung kurang mendokan orang tua.				
9	Saya patuh dengan guru tanpa membedakan jabatan.				
10	Saya suka ribut meskipun guru sudah menegur dan memberikan nasehat.				
11	Saya suka berbicara sendiri atau gaduh saat guru menjelaskan.				
12	Saya cenderung berbicara keras dengan guru.				
13	Saya suka mendoakan guru.				
14	Saya cenderung mendokan jelek guru.				
15	Saya selalu memberikan ucapan terimakasih pada guru yang menyampaikan materi.				
16	Saya suka membanggakan guru dihadapan guru lain.				
17	Saya suka izin jika mau meninggalkan atau				

	keluar kelas.				
18	Saya jarang mengucapkan terimakasih pada guru.				
19	Saya suka menjelekkkan nama baik guru di hadapan teman sejawat.				
20	Saya keluar kelas tanpa seizin guru.				
21	Saya suka menyapa jika ketemu guru.				
22	Saya cenderung acuh jika ketemu guru.				
23	Saya berbicara ramah pada semua guru.				
24	Saya cenderung berbicara seperlunya jika bertemu. guru.				
25	Saya suka menyapa dengan senyuman jika ketemu guru.				
26	Saya cenderung diam dihadapan guru.				
27	Saya selalu berbicara sopan dihadapan orang yang lebih tua.				
28	Saya suka mempersilahkan orang yang lebih tua dari saya.				
29	Saya suka ramah terhadap orang yang lebih tua.				
30	Saya suka acuh terhadap orang yag lebih tua.				
31	Saya cenderung meremehkan orang yang lebih tua.				
32	Saya cenderung angkuh terhadap orang yang lebih tua.				
33	Saya suka menghormati pendapat dari teman.				
34	Saya suka berbagi pengetahuan dengan teman.				

35	Saya suka membantu teman kala kesusahan.				
36	Saya suka membantah pendapat teman.				
37	Saya cenderung tidak menjawab pertanyaan teman.				
38	Saya cenderung mengabaikan teman yang dalam kesusahan.				
39	Saya dengan teman pilih pilih dan membedakan.				
40	Saya memberikan nasihat terhadap teman yang mengalami kesedihan.				
41	Saya merasa prihatin pada teman yang sering di jaili oleh teman yang nakal atau tidak suka.				
42	Saya memberikan nasihat hanya dengan teman tertentu.				
43	Saya hanya memberikan sesuatu hanya dengan teman terdekat saja.				
44	Saya sering membuli dan menghina teman.				
45	Saya cenderung mengabaikan teman yang meminta maaf pada saya atas perbuatannya.				

## Lampiran 4: Uji Validitas

## Uji Validitas.

Variabel	Item	Sig(2 Teiled)	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
Perilaku sopan santun siswa	Item 1	-0,019	0,05	Tidak Valid
	Item 2	0,644	0,05	Valid
	Item 3	-0,102	0,05	Tidak Valid
	Item 4	0,530	0,05	Valid
	Item 5	-0,042	0,05	Tidak Valid
	Item 6	0,438	0,05	Valid
	Item 7	0,339	0,05	Valid
	Item 8	0,221	0,05	Tidak Valid
	Item 9	0,597	0,05	Valid
	Item 10	0,626	0,05	Valid
	Item 11	0,231	0,05	Tidak Valid
	Item 12	0,614	0,05	Valid
	Item 13	0,230	0,05	Tidak Valid
	Item 14	0,646	0,05	Valid
	Item 15	0,319	0,05	Valid
	Item 16	0,524	0,05	Valid
	Item 17	0,144	0,05	Tidak Valid
	Item 18	0,357	0,05	Valid
	Item 19	0,042	0,05	Tidak Valid
	Item 20	0,691	0,05	Valid
	Item 21	0,386	0,05	Valid
	Item 22	0,673	0,05	Valid
	Item 23	0,291	0,05	Valid
	Item 24	0,452	0,05	Valid
	Item 25	0,278	0,05	Valid
	Item 26	0,700	0,05	Valid
	Item 27	0,523	0,05	Valid
	Item 28	0,528	0,05	Valid
	Item 29	0,409	0,05	Valid
	Item 30	0,606	0,05	Valid
	Item 31	0,346	0,05	Valid
	Item 32	0,407	0,05	Valid
	Item 33	0,441	0,05	Valid
	Item 34	0,451	0,05	Valid
	Item 35	0,269	0,05	Valid

Item 36	0,209	0,05	Tidak Valid
Item 37	0,269	0,05	Valid
Item 38	0,204	0,05	Tidak Valid
Item 39	0,538	0,05	Valid
Item 40	0,550	0,05	Valid
Item 41	0,630	0,05	Valid
Item 42	0,615	0,05	Valid
Item 43	0,371	0,05	Valid
Item 44	0,334	0,05	Valid
Item 45	0,420	0,05	Valid
Item 46	0,238	0,05	Tidak Valid
Item 47	0,634	0,05	Valid
Item 48	0,606	0,05	Valid
Item 49	0,567	0,05	Valid
Item 50	0,594	0,05	Valid
Item 51	0,353	0,05	Valid
Item 52	0,248	0,05	Tidak Valid
Item 53	0,490	0,05	Valid
Item 54	0,545	0,05	Valid
Item 55	0,575	0,05	Valid
Item 56	0,647	0,05	Valid
Item 57	0,251	0,05	Tidak Valid
Item 58	0,550	0,05	Valid
Jumlah		45	Valid
		13	Tidak Valid

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	58

R tabel (DF=N-2) Prob. 0,05	Cronbach's Alpha	KESIMPULAN
58-2 = 56 r tabel = 0,2585		
0,2585	0,934	Reliabel

variabel	contribusi alpha	Keterangan
perilaku sopan santun	0,934	sangat reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika Nilai Cronbach `s Alpha  $>$  r tabel maka kuisisioner dinyatakan reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $<$  r tabel maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel



naam item		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Skore
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	146
4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	141
3	1	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	1	2	3	4	3	122
2	4	2	2	1	1	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	3	1	1	1	3	4	4	3	126
4	2	1	1	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	3	4	4	4	3	129
4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	1	140
3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3	1	1	3	3	2	141
4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	140
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	131

naam item		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Skore
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	162
4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	148
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	149
4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	143
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	157
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	148
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	156
4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	148
4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	159

Tabulasi data  
kelas kontrol

1. Pre-test

No.	Pernyataan item																								
Responder	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	1	4	1	4	3	1	1	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	1	1	1	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3
3	3	3	1	3	1	4	2	2	1	4	3	3	3	4	2	4	2	4	1	1	1	2	2	3	4
4	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	1	2	1	2	3	4
5	3	4	2	4	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	1	4	3	4	3	1	1	1	3	4	4
6	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3
7	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4
8	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
9	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3

2. post-test

No.	Pernyataan item																								
Responder	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	1	4	2	4	3	1	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	1	1	1	3	3	4
2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3
3	4	4	1	3	2	4	2	2	1	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	1	1	1	2	3	4
4	4	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	1	3	2	2	3	4
5	4	4	2	4	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	1	4	3	4	3	1	2	1	3	4	4
6	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4
7	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3
8	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3
9	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	SKORE	
3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	119
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	4	116
4	2	2	1	1	3	4	2	1	3	2	3	4	4	2	3	1	3	1	3	3	112
4	1	1	1	1	4	3	1	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	118
4	2	2	1	1	4	4	1	2	2	3	2	4	3	1	3	1	3	1	4	4	117
3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	129
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	129
3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	127

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	SKORE	
3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	132
4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	126
4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	1	3	3	120
3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	133
4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	2	4	4	125
3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	136
3	1	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	136
3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	136
4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	142
3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	142
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	131

## Lampiran 6: Analisis Data

**Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai bimbingan kelompok	Pre Tes Eksperimen	,279	9	,042	,907	9	,293
	Pos Test Eksperimen	,248	9	,116	,913	9	,340
	Pre Test Kontrol	,219	9	,200*	,873	9	,133
	Pos Test Kontrol	,153	9	,200*	,977	9	,947

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai bimbingan kelompok	Based on Mean	,102	1	16	,753
	Based on Median	,011	1	16	,917
	Based on Median and with adjusted df	,011	1	15,77	,917
	Based on trimmed mean	,101	1	16	,754

## Hasil Analisis Data

### Uji Independen Sampel Test

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai bimbingan kelompok	PosTest Eksperimen	9	152,22	6,399	2,133
	Pos Test Kontrol	9	131,22	6,685	2,228

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai bimbingan kelompok	Equal variances assumed	,102	,753	6,808	16	,000	21,000	3,085	14,461	27,539
	Equal variances not assumed			6,808	15,969	,000	21,000	3,085	14,460	27,540

Lampiran 07 : Buku panduan sosiodrama

## LAMPIRAN BUKU PANDUAN SOSIODRAMA



# BUKU PANDUAN

## BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA



*Nyuansis Nadiles*

*NPM 18.1.01.01.0031*

*Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan “Panduan Teknik sosiodrama untuk Meningkatkan perilaku sopan santun siswa dalam lingkungan sekolah maupun bermasyarakat” walaupun bentuk maupun isinya sangat sederhana. Semoga panduan ini dapat membantu para guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam melaksanakan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa dengan baik.

Panduan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya sebagai penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun guna menyempurnakan panduan ini.

Kediri, 21 Juli 2022



Nyuansis Nadiles.

18.1.01.01.0031

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perilaku sopan santun merupakan suatu bagian dari sikap diri yang terekspresi dari moral, “Sopan santun ialah ekspresi dari perilaku rendah hati serta ialah suatu yang dihasilkan dari hati nurani, yang diekspresikan dalam sikap serta metode berpikir dalam integritas individu dalam konsistensi sikap”(Djahiri,1999:12). Sopan adalah suatu sikap hormat dan beradap dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan (Oetomo, 2012: 20)).

Beberapa contoh dari suatu norma kesopanan atau yang sering disebut dengan indikator sikap sopan santun baik yaitu menurut Wahyudi dan I made Arsana (2014: 295), diantaranya menghormati orang yang lebih tua, Menerima segala sesuatu selalu dengan menggunakan tangan kanan, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan sombong. Memberi salam setiap berjumpa dengan guru, Menghargai pendapat orang lain. Sedangkan perilaku sopan santun yang tidak baik atau kurang berkenan ialah dimana perilaku tersebut menyimpang dari norma kesopanan, contohnya antara lain yaitu, tidak menyapa guru disaat berpapasan, tidak menghargai pendapat orang lain, berkata kotor dimana saja tanpa melihat orang disekitar dan tempatnya, tidak mengucapkan salam saat memasuki

ruang guru, ruang BK, dan ruang tata usaha, tidak mengucapkan permisi disaat datang dikelas pembelajaran sudah dimulai, selain itu di lingkungan sekolah masih adanya siswa yang membiasakan diri seragam yang tidak rapi, baju di keluarkan,dsb.

Melihat dari kenyataan dilapangan masih terdapat siswa yang berperilaku kurang sopan dalam bersosialisasi baik dalam segi berkomunikasi dengan guru maupun dengan teman sebaya, serta berperilaku kurang sopan saat bersama gurunya. seperti yang sering dilakukan oleh siswa memiliki perilaku sopan santun yang kurang dapat dicontohkan “ketika waktu datang sekolah terlambat masuk kelas, sedangkan dikelas guru sudah berlangsung mengajar, siswa tersebut masuk tanpa salam langsung duduk dan mengajak bicara temanya, di saat guru menegur namun siswa menjawab yang penting saya sudah masuk”. Contoh permasalahan lainnya, di saat guru menjelaskan di kelas belum jam istirahat guru melihat siswa akan keluar kelas, guru menegur siswa tersebut “jangan keluar kelas sebelum jam istirahat, siswa menjawab halah kelas lain sudah keluar kan kurang 5 menit. Contoh lain : di saat berpapasan dengan guru pada waktu terlambat di berikan sanksi siswa memberontak dengan gurunya”(contoh perilaku yang tidak efektif). berperilaku yang baik misalkan: di saat telat datang masuk kelas di saat guru menjelaskan pelajaran alangkah baiknya mengucapkan salam, menghadap guru meminta maaf karena terlambat, “mohon maaf ibu saya

terlambat di karenakan.....”. dilanjut duduk dan tidak mengajak bicara teman yang sudah berlangsung belajar’’ (Perilaku yang efektif).

Layanan yang dapat digunakan untuk membentuk perilaku sopan santun, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ialah layanan yang membantu siswa dalam pengembangan diri, keterampilan hubungan sosial, kegiatan pembelajaran, kesetaraan karier dan pengambilan keputusan, serta melaksanakan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok. Adapun tahap-tahap konseling kelompok sebagai berikut: (1) Tahap pembentukan; (2) Tahap peralihan; (3) Tahap kegiatan/pembahasan; (4) Tahap penyimpulan; (5) Tahap penutup/pengakhiran. Sedangkkn teknik yang bisa digunakan dalam pemecahan masalah tersebut ialah teknik sosiodrama, Teknik sosiodrama ini bertujuan untuk mendidik dari pada menyembuhkan. Teknik sosiodrama adalah metode pengajaran dengan cara menunjukkan kepada siswa tentang suatu masalah, dengan cara menunjukkan kepada siswa masalah bimbingan hubungan sosial yang didramatisasi oleh siswa di bawah kepemimpinan guru.

Berdasarkan hal tesebut peneliti tertarik untuk mengembangkan media buku panduan teknik sosiodrama untuk membantu guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik sosiodrama ini merupakan teori konseling kognitif-perilaku yang memandang bagaimana seseorang itu berpikir dan dapat mempengaruhi terhadap bagaimana seseorang itu berperilaku. Teknik sosiodrama ini mengajarkan siswa untuk berfikir

positif atau logis tentang pengalaman mereka, sehingga dapat memiliki pemikiran yang lebih rasional.

Berdasarkan uraian di atas, teknik konseling yang bisa digunakan untuk meningkatkan perilaku sopan santun adalah teknik sosiodrama. Panduan ini akan membantu guru BK sebagai bahan panduan konseling kelompok teknik sosiodrama dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa.

## **B. Pengertian Sosiodrama**

Sosiodrama ialah permainan peran yang di tunjuk untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia (Romlah,2006). Konflik-konflik sosial yang di sosiodramakan adalah konflik pribadi. sosiodrama dalam kamus bahasa indonesia ialah sebagai metode belajar yang memaknai drama kemasyarakatan atau sosial sebagai media.

## **C. Tujuan**

Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan permainan sosiodrama ialah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Siswa dapat mengerti perilaku sopan santun dengan permainan sosiodrama.

### **2. Tujuan Khusus**

Siswa dapat memahami makna perilaku sopan santun dalam bersosial dengan permainan peran sosiodrama.

#### **D. Sasaran**

Sasaran pengguna buku panduan teknik sosiodrama ialah guru bk atau konselor .

Sasaran permaianan sosiodrama untuk meningkatkan perilaku sopan santun ialah siswa SMP N 1 Tanggunggunung.

#### **E. Prosedur Pelaksanaan Permaianan Sosiodrama Dengan Metode**

##### **Bimbingan Kelompok**

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan konselor dalam pelaksanaan permaianan sosiodrama (Sanjaya,2007), yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Persiapan.**

Konselor mempersiapkan diri untuk memberikan layanan permainan sosiodrama kepada siswa dengan mempelajari panduan dan skenario sosiodrama dengan seting di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat yang diperankan oleh siswa.

##### **2. Tahapan Pelaksanaan**

###### **a. Pembukaan**

Dalam kegiatan ini konselor menjelaskan pengertian bimbingan kelompok teknik sosiodrama, menjelaskan tujuan sosiodrama, memotivasi siswa agar antusias mengikuti permainan sosiodrama yang berjudul “ Perlunya Sopan Santun Terhadap Orang Lain” dengan seting yang diperankan oleh siswa sendiri.

b. Kegiatan Inti

Konselor membacakan garis besar cerita, membacakan rambu-rambu pemain, menentukan pemain dalam sosiodrama, mengarahkan pemain sesuai dengan alur cerita, mengawasi jalanya permainan dan melakukan refleksi.

3. Penutup

Dalam kegiatan penutup konselor melakukan penyimpulan proses permainannya dan melakukan evaluasi hasil kegiatan. Pada tahapan evaluasi, konselor melakukan evaluasi program dan evaluasi hasil dari pelaksanaan sosiodrama.

**F. Komponen Panduan Layanan Bimbingan.**

Komponen panduan layanan ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

1. Pendahuluan, dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang, pengertian sosiodrama, tujuan, sasaran, prosedur pelaksanaan permainan sosiodrama dan komponen-komponen panduan layanan bimbingan.
2. Panduan pelaksanaan permainan sosiodrama, yang terdiri dari petunjuk umum, petunjuk khusus, peran konselor, serta peran siswa dalam pelaksanaan sosiodrama.
3. Skenario sosiodrama, dalam skenario sosiodrama terdapat komponen-komponen sosiodrama, yaitu identitas sosiodrama, kompetensi, garis besar cerita, rambu-rambu pemain, cerita adegan serta pertanyaan diskusi refleksi.
4. Evaluasi adalah upaya untuk mendokumentasikan dan melakukan

penilaian tentang apa yang terjadi (Arikunto, 2009). Evaluasi, terdiri dari evaluasi program, evaluasi hasil yang dilihat dari keberhasilan layanan sosiodrama, mulai dari segi prosesnya sampai hasil sosiodrama. Evaluasi hasil diukur dengan menggunakan teknik observasi yang dilaksanakan ketika memainkan sosiodrama berlangsung. selain itu, Evaluasi hasil juga terukur dari hasil refleksi atau diskusi yang dilakukan pada saat bagian penutupan dalam sosiodrama.

## **BAB II**

### **PANDUAN PELAKSANAAN**

#### **A. Petunjuk Umum.**

Panduan pelaksanaan sosiodrama di harapkan dapat membantu konselor dalam melaksanakan permainan sosiodrama mulai dari persiapan, pelaksanaan maupun sesudah berjalanya permainan sosiodrama. Panduan ini berisi petunjuk apa saja yang harus dilakukan guru bk dalam melaksanakan permainan sosiodrama.

Tujuan dari pelaksanaan panduan ini adalah sebagai petunjuk atau rambu-rambu yang akan mempermudah guru bk guna melaksanakan kegiatan sosiodrama. Jika permainan sosiodrama di mainkan sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang benar, maka permainan sosiodrama akan lebih mudah diarahkan dengan baik dan tepat.

Ketepatan guru bk atau konselor sebagai pelaksana sosiodrama berpengaruh terhadap hasil sosiodrama. Panduan sosiodrama yang mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan harus dilaksanakan secara runut dan tertib. Jika hal ini tidak di pandu dengan tertib maka sosiodrama tidak akan efektif.

Petunjuk umum dalam kegiatan sosiodrama diantaranya yaitu:

1. Buku panduan ini di susun untuk para siwa sebagai panduan dalam melaksanakan permainan sosiodrama yang berjudul “Pentingnya berperilaku sopan santun dalam bersosial” dengan menggunakan seting

peranan siswa itu sendiri.

2. Sebelum melaksanakan permainan sosiodrama dengan menggunakan penokohan siswa, siswa perlu memahami panduan terlebih dahulu.
3. Panduan sosiodrama yang berjudul “Pentingnya berperilaku sopan santun dalam bersosial” untuk melihat efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa baik dalam lingkungan rumah, sekolah serta bermasyarakat.

#### **B. Petunjuk Khusus.**

Petunjuk khusus bagi guru bk saat pelaksanaan permainan sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan komunikasi intrapersonal siswa yaitu,

1. Pada saat pembukaan.

Guru bk memberikan pengantar kepada para siswa, meliputi pemberian penjelasan tentang permainan sosiodrama, tujuan permainan dan memotivasi peserta agar antusias dalam mengikuti permainan sosiodrama.

2. Pada saat kegiatan inti.

- a. Guru bk membacakan singkat cerita.

Guru bk membacakan garis besar atau singkat cerita yang tercantum dalam skenario sosiodrama.

- b. Guru bk membacakan rambu-rambu permainan.

Guru bk menyampaikan rambu-rambu pemain yang terdiri dari tokoh pemeran beserta karakter.

- c. Guru bk menentukan pemegang peran atau pemain dalam permainan sosiodrama.

Dalam hal ini, Guru bk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesediaan secara sukarela menjadi pemain, namun apabila guru bk menemukan hambatan dalam pemilihan pemain, pemilihan dapat dilakukan atas dasar penunjukan.

- d. Guru bk memberikan pengarahan kepada peserta yang menjadi pemain.

Guru bk memberikan kesempatan pada peserta untuk mempersiapkan diri menjadi pemain di luar tempat permainan sosiodrama. Di samping itu, Guru bk menjelaskan kepada para peserta yang bertugas menjadi observer untuk mengobservasi jalannya permainan sosiodrama dengan memberikan lembar observasi sebagai panduan dalam mengobservasi jalannya sosiodrama dan sebagai bahan diskusi refleksi.

- e. Guru bk memantau pelaksanaan permainan sosiodrama adegan demi adegan.

Guru bk senantiasa membacakan peran pemain atau tokoh yang akan berperan serta membaca adegan demi adegan selama permainan berlangsung. Kemudian kelompok pemain mulai permainan sosiodrama.

- f. Guru bk mengamati para pemain dalam kegiatan permainan, dan mengarahkan apa bila terjadi kekurangan dalam permainan.

Dalam kegiatan ini masing-masing pemain memerankan berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya. Pemain diharapkan dapat memperagakan konflik, mengekspresikan perasaan, dan

memperagakan sikap-sikap tertentu sesuai dengan peranan yang dimainkannya. Guru bk mengamati para pemain dan menentukan perlu tidaknya pengulangan adegan (replay).

- g. Guru bk memimpin diskusi refleksi terkait permainan sosiodrama yang telah dilaksanakan.

Setelah selesai semua adegan permainan sosiodrama, Guru bk menutup sosiodrama dan memberi motivasi atau reward secara lisan, kemudian mengkondisikan siswa untuk tahap berikutnya yaitu diskusi refleksi. Tujuannya ialah untuk pematapan peserta pada hasil belajarnya. Pertanyaan-pertanyaan pada saat diskusi refleksi mengacu pada lembar observasi yang telah dibagikan konselor pada peserta yang bertugas sebagai observer.

3. Pada saat kegiatan penutup.
  - a. Guru bk melakukan penyimpulan dari permainan sosiodrama yang telah selesai dilaksanakan.
  - b. Guru bk melakukan evaluasi program dan evaluasi hasil dari pelaksanaan sosiodrama.

### **C. Peran Guru BK atau Konselor.**

Peran Guru bk dalam kegiatan pelaksanaan sosiodrama dalam layanan bimbingan dan konseling ini, antara lain:

1. Sebagai Pengatur Jalanya Permainan Sosiodrama.

Guru bk memimpin siswa dalam permainan sosiodrama mulai tahapan persiapan sampai tahap penutup dan evaluasi

2. Sebagai Fasilitator.

Guru bk bertugas mempersiapkan permainan sosiodrama, menjelaskan tujuan sosiodrama, memimpin pelaksanaan permainan sosiodrama, dan mengadakan evaluasi pelaksanaan sosiodrama.

3. Sebagai Motivator.

Guru bk memimpin siswa dalam permainan sosiodrama mulai tahap persiapan sampai tahap evaluasi.

**D. Peran Siswa Dalam Melaksanakan Sosiodrama.**

Siswa dalam pelaksanaan sosiodrama ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pemain (eksperimen) dan kelompok observer (kontrol). peserta akan bergantian memerankan dalam adegan cerita.

1. kelompok pemain berperan memainkan permainan sosiodrama sesuai dengan naskah atau skenario sosiodrama yang telah disusun. Pemain memerankan setiap adegan dalam sosiodrama dengan dialog yang dimunculkan secara spontan oleh pemegang peran.
2. Kelompok observer (kontrol) delapan siswa dan satu guru bk berperan untuk mengobservasi pelaksanaan permainan sosiodrama. hasil observasi kelompok penonton di jadikan bahan diskusi kelompok kontrol dan diskusi hasil refleksi setelah permainan selesai.
3. Siswa yang berperan menjadi pemain sebanyak sembilan siswa.
4. Kelompok pemain dan kelompok penonton melaksanakan diskusi refleksi setelah permainan sosiodrama selesai.

### **E. Langkah Pengembangan Sociodrama.**

Pengembangan atau pembuatan sociodrama harus dikuasai oleh guru bk selaku fasilitator. Oleh karena itu, dalam panduan ini di cantumkan juga langkah-langkah dalam mengembangkan suatu model sociodrama. Langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Menentukan kasus atau permasalahan yang akan diangkat.
2. Menentukan tujuan pemecahan masalah.
3. Menentukan pemeran pemain dan karakternya.
4. Membuat atau menyusun alur cerita.
5. Menentukan setting cerita (tempat, waktu di dalam cerita).
6. Membuat narasi cerita (beisi garis besar cerita dan adegan cerita).
7. Menyiapkan pementasan dan mulai pelaksanaan permainan.

### **F. Cara Mengulang Permaianan Peran**

Beberapa cara yang dipakai untuk mengulang permaianan peran, antara lain:

1. Bertukar peran (role reversal).

Bertukar peran terjadi bila seorang pemain diminta untuk memainkan peran yang sebelumnya diperankan oleh orang lain. Misalnya B(orang tua) diminta memainkan peran yang semula dipegang oleh pemain A(anak yang protes). Tujuan dari pertukaran peran ini adalah untuk a), Mengklarifikasi sesuatu, dengan melihat bagaimana orang lain memerankan peran yang sama, pemain dapat melihat dan menghayati situasinya lebih jelas, b) Meningkatkan spontanitas, dengan bertukar peran

pemain menjadi terus bertumbuh dan lebih bebas serta tidak terikat pada pola perilaku tertentu, dan dipaksa untuk menilai kembali perilakunya melalui sudut pandang yang lain, c) Untuk meningkatkan pengertian dan kesadaran bagaimana orang lain merasakan dan melakukan hal yang sama.

2. Peran ganda (doubling).

Peran ganda terjadi apabila orang ke tiga yang ikut bermain dalam permainan peran dengan mengisi suara salah satu seorang pemain. Dasar dari cerita ini adalah apabila kita berinteraksi dengan orang lain, kita memikirkan berbagai macam hal, sehingga kita tidak mempunyai cukup waktu untuk merespon dengan cepat dan tepat. pikiran dan perasaan bergerak lebih cepat dari pada kata-kata . orang ketiga biasanya sebagai fasilitator, bertugas mengisi suara dari salah satu pemeran utama . Tujuan pengisian dialog ini adalah untuk membantu kelancaran permainan dan memberikan wawasan baru terhadap masalah yang sedang di sosiodramakan.

3. Teknik cermin (the mirror technique).

Anggota kelompok yang lain diminta menirukan peran yang dibawakan oleh salah seorang pemain seperti pada waktu pemain itu memainkannya. Supaya teknik ini tidak menimbulkan tekanan pada pemain yang ditirukan pola permainannya, sebaiknya peran yang ditirukan lebih dari satu peran.

#### 4. Bermain peran sendiri (monodrama).

Sering terjadi seseorang dapat meningkatkan penghayatannya terhadap peran yang di mainkannya dengan bermain peran sendiri dengan berpindah-pindah tempat duduk ke tempat duduk pemeran yang lain dan melakukan monolog. Misalnya seorang individu memerankan tokoh sebagai antagonis, dan kemudian pindah tempat duduk memerankan tokoh yang protagonis.

### BAB III

#### Petunjuk Panduan Khusus

##### A. Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Tanggunggunung
Sasaran	: Siswa Siswi SMPN 1 Tanggunggunung
Teknik	: Diskusi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Topik Permasalahan	: Perlunya perilaku sopan santun.
Tujuan Layanan	: Agar siswa mampu memahami tentang perilaku sopan santun

Sesi	Kegiatan	Waktu
1. Pembentukan	a. Salam, Do'a . b. Perkenalan diri. c. Check list kehadiran d. Memberikan ice breaking dalam kegiatan “ angka 17”	10 Menit
2. Peralihan	a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan . b. Membacakan aturan dalam kegiatan Bimbingan Kelompok. c. Menanyakan kesiapan dan komitmen dalam kegiatan bimbingan kelompok.	5 Menit
3. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan	a. Memberikan pengenalan perilaku sopan santun dengan pemberian materi bimbingan kelompok. b. Menjelaskan tentang perilaku sopan santun. c. memberikan pre-tes pada siswa.	25 Menit
4. Penutup	a. Merevie kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan b. Menarik kesimpulan dari kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan. c. Do'a, Salam.	5 Menit

## **Materi Pertemuan 1.**

### **1. Peraturan kegiatan bimbingan kelompok.**

Peraturan kegiatan bimbingan kelompok teknik sosiodrama sebagai berikut:

- a) Apabila anggota kelompok sudah bersedia untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, maka anggota kelompok dilarang untuk mengundurkan diri tanpa seijin dari guru BK.
- b) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- c) Anggota kelompok dilarang meninggalkan ruangan selama proses kegiatan berlangsung tanpa seizin Guru BK.
- d) Anggota kelompok wajib berpartisipasi aktif selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.
- e) Anggota kelompok wajib bersikap sopan, terbuka, saling percaya dan bertanggung jawab selama kegiatan berlangsung.
- f) Anggota kelompok wajib izin kepada guru BK, apabila tidak dapat mengikuti pertemuan kegiatan kelompok.

## 2. Panduan ice breaking

Permainan ini dipakai agar peserta melakukan kegiatan bimbingan kelompok dengan cara santai dan menghapus kekakuan.

Langkah-langkah :

### **Delapan Belas**

- Mintalah seluruh anggota kelompok untuk maju kedepan dan membentuk huruf "U".
- Sampaikan kepada anggota kelompok bahwa masing- masing orang diberikan harga senilai delapan belas ribu rupiah.
- Tegaskan sekali lagi bahwa satu orang nilainya delapan belas ribu rupiah.
- Setelah itu, jelaskan bahwa anda akan menyampaikan suatu cerita tertentu ketika dalam sepanjang cerita tersebut disebutkan bilangan tujuh belas masing-masing harus mencari satu pasangan sampai ada anggota yang tidak memperoleh pasangan.
- Tegaskan kepada anggota kelompok apakah mereka paham peraturan tersebut, jika perlu ulangi sekali lagi dan berikan contoh.
- Mulai bercerita, misalnya suatu hari ada anak-anak pergi dengan naik grab car ke sebuah perpustakaan kota, kemudian mereka menemukan uang sejumlah seratus rupiah, setelah anak-anak menemukan uang tersebut kemudian anak-anak itu menemukan lagi uang delapan belas ribu rupiah, kemudian ibu guru menambah uang totalnya seratus enam puluh dua rupiah.
- Lakukan diskusi dengan anggota kelompok tentang apa makna dan perasaan-perasaan anggota kelompok tentang permainan yang baru saja dilakukan.

### 3. Materi bimbingan kelompok teknik sosiodrama.

#### Sikap sopan santun dalam kehidupan



Salah satu upaya untuk membangun budi pekerti yang luhur melalui pendidikan budi pekerti ialah latihan-latihan bersikap dan berperilaku sopan santun. Latihan bersikap dan berperilaku sopan santun ialah bersikap dan berperilaku baik dalam segala hal. Dengan demikian maka manusia akan dikatakan sebagai orang yang tahu adat, tau dalam ungkapan bahasa Jawa disebut” *wong sing ngerti unggah-ungguh lan tata krama*’

#### Pengertian sopan santun

Sopan santun adalah istilah dari bahasa Jawa yang diartikan sebagai sikap seseorang yang menjunjung tinggi nilai menghargai, menghormati, berakhlak mulia dan juga menghargai. Sopan santun bisa dianggap sebagai norma tidak tertulis yang mengatur bagaimana seharusnya seseorang bersikap atau berperilaku.

Jika dilihat secara etimologis, sopan santun berasal dari 2 kata yakni sopan dan santun yang digabungkan menjadi kata majemuk. Di dalam KBBI, sopan santun diartikan sebagai sopan yakni hormat dengan tidak lazim tertib berdasarkan budi pekerti yang baik atau bisa dikatakan sebagai cerminan kognitif. Sementara santun berarti halus serta baik budi bahasa dan tingkah lakunya, sopan,

tenang dan sabar. Atau bisa dikatakan sebagai cerminan psikomotorik yakni penerapan pengetahuan sopan pada suatu tindakan. Jika dilihat dari asal katanya, sopan santun bisa diartikan peraturan hidup yang terjadi karena hasil pergaulan sekelompok orang dalam masyarakat dan dianggap tuntutan pergaulan keseharian masyarakat tersebut.

Sopan santun adalah suatu pengetahuan yang berkaitan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan atau perilaku, budi pekerti yang baik, sesuai dengan tatakrama, beradaban dan akhlak.

#### Contoh-Contoh Perilaku atau Sikap dalam Sopan Santun

##### a) Sopan Santun Terhadap Orang Tua.

Sebagai anak tetap harus memiliki perilaku sopan santun pada orang tua serta menghormatinya. Contohnya tidak membentak orang tua, selalu berbicara menggunakan kalimat atau bahasa yang alus, saat komunikasi tidak boleh membantah perkataan orang tua dll.

##### b) Sopan Santun Terhadap Orang Yang Lebih Tua.

Ketika sedang bertamu, sebaiknya tetap memiliki sopan santun serta menghormati tuan rumah. Contohnya seperti mengucapkan salam lebih dulu sebelum masuk. Contoh lainnya adalah mengetuk pintu, duduk sesudah dipersilahkan duduk, makan dan minum suguhan yang sudah disediakan.

##### c) Sopan Santun Terhadap Guru

Sebagai peserta didik, tetap harus memiliki sopan santun pada semua orang baik guru, pegawai sekolah, teman di sekolah dan seluruh warga di sekolah. Peserta didik di lingkungan sekolah adalah orang terpelajar yang harus punya sopan santun ketika bersikap. Contohnya seperti saat berbicara dengan guru, tidak mengganggu kesenangan teman, menghormati pegawai yang bekerja di sekolah dan sebagainya.

##### d) Sopan Santun Terhadap Teman Sebaya, atau saat bergaul.

Yang dimaksud dengan sopan santun saat bergaul adalah menghormati dan menghargai orang yang ada di sekeliling. Akan ada perselisihan apabila salah satu tidak punya rasa menghargai serta menghormati. Bergaul

sebenarnya bisa dilakukan dengan siapa saja, namun sebaiknya dipilih yang mana yang bisa ditiru dan mana yang tidak. Contoh dari sopan santun bergaul seperti memiliki tata krama dengan menunjukkan sikap sopan santun dengan semua orang. Seperti tidak memilih saat bergaul antara teman yang kaya dan yang miskin.

### Manfaat

Manfaat dari perilaku sopan santun banyak sekali Oleh karna itu, anda semua haruslah sadar bahwa banyak sekali manfaat yang dapat kita dapatkan dari bersikap sopan santun, dipercayai oleh orang lain, mudah berteman dengan siapa saja, mendapat nilai bagus dikelas, ditandai oleh guru, memunculkan sifat optimis dan berani, menunjang kesuksesan.

Banyak cara dapat dilakukan dalam rangka untuk melatih diri bersikap dan berperilaku sopan santun. Para orang tua kita dahulu memberikan latihan tidak selalu dalam bentuk tindakan nyata, namun ada kalanya melalui berbagai cerita dongeng, melalui pembacaan syair, puisi, cerita rakyat, bahkan ada yang dalam bentuk sindiran atau kiasan-kiasan. Pada masyarakat jawa dilakukan pula dalam bentuk tembang, baik itu tembang macapat atau gending. Salah satu tembang macapat di dalamnya memberikan gambaran terhadap pribadi yang tahu adat sebagai “ wong sing ngerti unggah-ungguh lan tata karma ” adalah tembang macapat Dhandhang Gula berikut ini :



*Werdiningkang wasita jinarwi,  
 Wruh ing hukum iku watek ira,  
 Adoh marang kanisthane,  
 Pemicara punika,  
 Weh resep ingkang miyarsi,  
 Tata krama punika,  
 Kagunan ing kanarya,  
 Ngupa boga denen kelakuan becik,  
 Weh rahayuning raga.*

Secara bebas di dalam tembang macapat dhandhang gula terkandung unsur-unsur sikap dan perilaku baik sebagai tuntunan dan perilaku sopan santun ialah:

1. Bahwa jika mengetahui dan melaksanakan peraturan-peraturan hukum dengan bersungguh-sungguh, kita akan terhindar dari kenistaan dan kehinaan.
2. Apabila bercakap-cakap maka berbicaralah dengan sopan, sebab yang demikian akan disenangi oleh lawan bicara kita dan yang yang mendengarkannya.
3. Bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan tatakrama dan sopan santun akan menjauhkan dari gunjingan orang.
4. Apabila kita memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik maka dapat dipergunakan untuk mencari nafkah, sehingga akan tecukupi kebutuhan hidup kita.
5. Sedangkan sikap dan perilaku yang baik itu dapat menyelamatkan manusia dalam hidupnya.

Pendek kata, makna dari tembang macapat dhandhang gula diatas memberikan tuntunan bahwa jika kita bersikap dan berperilaku baik akan

selamat dan sejahtera hidup kita. Dalam kenyataannya, banyak hal yang harus kita ketahui dan kita laksanakan dalam kaitannya untuk bersikap dan berperilaku baik, sehingga apabila kita pelajari secara keseluruhan kadang kala dapat menjadikan diri kita enggan untuk memulainya. Oleh sebab itu, secara garis besar tuntunan bersikap dan berperilaku yang baik itu dapat dimulai dari hal-hal yang sederhana.

Perlu dicatat bahwa memulai sesuatu dari hal yang sederhana itu ternyata bukan karena tak mampu, tetapi semata-mata agar kita mudah mempelajarinya dan melaksanakannya. Berikut ini beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memulai belajar dan berperilaku sopan santun itu.

➤ **Senyum, sapa, salam dan sopan serta santun**

Hubungan sosial merupakan kunci pembuka silaturahmi. Oleh karena itu dalam keseharian ketika kita bertemu dan berhadapan dengan orang lain apa salahnya menampakkan wajah ceria dan bersahabat. Bertegur sapa untuk menambah keakraban, senyuman akan menambah teman dan saling mengucapkan salam melekatkan tali persaudaraan. Sekalipun sangat sederhana dan mudah namun dengan senyum, sapa dan salam damaiilah hidup bersama kita.

➤ **Iman dan Taqwa**

Perilaku Iman dan Taqwa dapat disederhankan dalam bentuk dan sikap yang selalu ingat (*eling*) kepada Tuhan bahwa kita ini adalah makhluk Tuhan, oleh karena itu harus percaya (*pithados*) akan adanya Tuhan. Dengan demikian kita kita harus taat (*mituhu*) terhadap perintah dan larangan Tuhan. Demikianlah cara sederhana memahami iman dan taqwa. Iman dan taqwa dapat mendatangkan watak jujur, watak jujur akan menarik tumbuhnya watak tawakal, watak tawakal akan menumbuhkan watak sabar dan akan menuntun kepada watak ikhlas.

➤ **Patuh terhadap orang tua**

Orang tua adalah perantara lahir di dunia ini, tanpa kedua orang tua kita tidak mungkin lahir dan berada di dunia ini. Kedua orang tua yang memberikan pendidikan kepada kita untuk pertama kali, karena orang tua kita adalah pendidik yang pertama dan utama. Tidaklah mungkin kita sekarang dapat menjadi seperti manusia sebagai layaknya manusia tanpa diberi pendidikan oleh kedua orang tua kita. Kita dapat berbicara, berjalan, makan minum, berpakaian, dan sebagainya karena jasa kedua orang tua kita, maka sepatutnyalah kita petuhi kedua orang tua kita itu.

➤ **Hormat kepada guru**

Guru adalah pengganti orang tua kita ketika kita berada di sekolah. Merekalah yang membimbing kita sehingga kita mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat melakukan. Kita dapat membaca, menulis, berhitung, memahami ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya berkat jasa guru. Semua hal yang tidak kita dapatkan dari orang tua kita dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kita dapat memperoleh dari guru. Seharusnya kita hormati para guru kita.

➤ **Menghormati saudara tua**

Saudara adalah pengganti orang tua kita apabila kedua orang tua kita telah tiada. Dari merekalah pada saatnya nanti kita minta pendapat, nasehat, pertimbangan, bahkan bantuan dalam memutuskan apapun. Jika kita menghormati mereka dengan tulus niscaya mereka juga akan tulus membimbing dan membantu kita.

➤ **Menghormati para pemimpin**

Di sekitar kita banyak kita temui para pemimpin masyarakat, baik formal, misalnya ketua RT, ketua RW, kepala dukuh, Lurah, Camat, Bupati, Walikota, Gubernur, Menteri, Presiden, dan lain-lain, maupun para pemimpin yang tidak formal, misalnya: ulama, rohaniawan, tokoh masyarakat dan lain-lain. Mereka adalah orang-orang yang meluangkan

waktu, tenaga dan sumber daya yang lainnya untuk kepentingan kehidupan masyarakat. Dibawah kepemimpinan merekalah kehidupan sosial kemasyarakatan dapat berlangsung dengan tertib.

➤ **Menghormati sesama**

Seseungguhnya keberadaan kita dalam masyarakat sangat tergantung kepada sesama. Kita akan kelihatan pintar jika ada teman kita yang bodoh, kita akan kelihatan kaya, jika ada teman kita yang miskin, kita akan kelihatan tampan/cantik jika ada teman kita yang tidak tampan/cantik. Sehingga karena merekalah kita ini akan dapat mewujudkan eksistensi kita. keberadaan orang-orang di sekitar kita itu ternyata merupakan peluang agar kita dapat tampil lebih daripada mereka, baik itu kawan/teman, sahabat, ‘lawan’ konflik, “lawan” kompetisi, tetangga, dan bentuk-bentuk lain dari kehidupan kemasyarakatan kita. Secara sadar atau tidak, mereka ternyata berjasa kepada kita, oleh sebab itu adalah suatu kewajiban kita untuk menghormatinya.

➤ **Menghargai kedudukan setiap insan**

Tidak semua orang seberuntung kita dan tidak semua orang serugi kita. Keberuntungan dan kerugian bagi manusia adalah takdir Illahi yang harus diterimanya , karena hal itu bukan kemauan manusia. Ada orang yang pangkatnya tinggi, ada pula yang pangkatnya rendah. Ada orang yang tidak sempurna jasmani dan rohani. Ada orang yang terampil dan cerdas tetapi ada pula yang malas dan bodoh. Tetapi itu semua bukan atas kehendak yang bersangkutan tetapi karena kehendak Tuhan. Oleh sebab itu tidak pada tempatnya kita menghina mereka. Bukankah di mata Tuhan kita ini sama, karena yang membedakan hanyalah keimanan kita dan ketaqwaan kita saja.

➤ **Memfaatkan alam secara wajar**

Tuhan menciptakan alam semesta ini untuk kepentingan umat manusia. Namun demikian kita tidak diperkenankan mengambil dan memanfaatkan alam diluar batas kewajaran, sebab kerakusan dan

ketamakan kita kepada alam, maka itu merupakan awal dari bencana. Alam sebagai sumber daya hendaklah kita pelihara untuk kita wariskan kepada generasi berikutnya. Alam menyediakan sarana untuk hidup dan kehidupan kita. Oleh sebab itu harus kita jaga kelestariannya.

## 4. Pre-test.

**Skala Perilaku Sopan Santun Siswa**

## A. Pengantar

Skala psikologi ini disusun untuk mengetahui perilaku sopan santun. Perilaku sopan santun merupakan bentuk suatu sikap manusia yang timbul dari individu itu sendiri yang mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk perilaku saja.

## B. Identitas:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

## C. Petunjuk pengisian :

Tuliskan identitas diri anda pada kolom yang telah disediakan pada setiap pernyataan diikuti dengan pilihan jawaban yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS) dengan keadaan anda.
- b) Setuju (S) dengan keadaan anda.
- c) Tidak Setuju (TS) dengan keadaan anda
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan keadaan anda

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka membentak orang tua.				
2	Saya suka berbohong terhadap orang tua.				
3	Saya cenderung membuat sedih orang tua.				

4	Saya menjunjung tinggi kepatuhan pada orang tua.				
5	Saya suka membangkang atau melawan orang tua.				
6	Saya suka mengabaikan nasehat orang tua.				
7	Saya cenderung memberontak keputusan orang tua.				
8	Saya cenderung kurang mendokan orang tua.				
9	Saya patuh dengan guru tanpa membedakan jabatan.				
10	Saya suka ribut meskipun guru sudah menegur dan memberikan nasehat.				
11	Saya suka berbicara sendiri atau gaduh saat guru menjelaskan.				
12	Saya cenderung berbicara keras dengan guru.				
13	Saya suka mendoakan guru.				
14	Saya cenderung mendokan jelek guru.				
15	Saya selalu memberikan ucapan terimakasih pada guru yang menyampaikan materi.				
16	Saya suka membanggakan guru dihadapan guru lain.				
17	Saya suka izin jika mau meninggalkan atau keluar kelas.				
18	Saya jarang mengucapkan terimakasih pada guru.				
19	Saya suka menjelekan nama baik guru di hadapan teman sejawat.				
20	Saya keluar kelas tanpa seizin guru.				

21	Saya suka menyapa jika ketemu guru.				
22	Saya cenderung acuh jika ketemu guru.				
23	Saya berbicara ramah pada semua guru.				
24	Saya cenderung berbicara seperlunya jika bertemu. guru.				
25	Saya suka menyapa dengan senyuman jika ketemu guru.				
26	Saya cenderung diam dihadapan guru.				
27	Saya selalu berbicara sopan dihadapan orang yang lebih tua.				
28	Saya suka mempersilahkan orang yang lebih tua dari saya.				
29	Saya suka ramah terhadap orang yang lebih tua.				
30	Saya suka acuh terhadap orang yag lebih tua.				
31	Saya cenderung meremehkan orang yang lebih tua.				
32	Saya cenderung angkuh terhadap orang yang lebih tua.				
33	Saya suka menghormati pendapat dari teman.				
34	Saya suka berbagi pengetahuan dengan teman.				
35	Saya suka membantu teman kala kesusahan.				
36	Saya suka membantah pendapat teman.				
37	Saya cenderung tidak menjawab pertanyaan teman.				
38	Saya cenderung mengabaikan teman yang dalam kesusahan.				

39	Saya dengan teman pilih pilih dan membedakan.				
40	Saya memberikan nasihat terhadap teman yang mengalami kesedihan.				
41	Saya merasa prihatin pada teman yang sering di jaili oleh teman yang nakal atau tidak suka.				
42	Saya memberikan nasihat hanya dengan teman tertentu.				
43	Saya hanya memberikan sesuatu hanya dengan teman terdekat saja.				
44	Saya sering membuli dan menghina teman.				
45	Saya cenderung mengabaikan teman yang meminta maaf pada saya atas perbuatannya.				

## 5. Lampiran lembar refleksi diri

**Lembar Refleksi diri**

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

Harapan apa yang ingin dicapai pada pertemuan ke-1?

.....

.....

Pengalaman apa yang diperoleh selama pertemuan ke-1?

.....

.....

Kendala apa yang ditemui pada pertemuan ke-1?

.....

.....

.....

Tulungagung, .....

Konselor

Siswa

(.....)

(.....)

## 6. Lampiran Observasi.

Nama observer :

Waktu pengamatan :

Petunjuk :

Lakukan pengamatan dengan objektif dan jujur pada setiap tahap dalam kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada pertemuan

ke-1.

Berilah tanda centang (√) pada setiap kolom yang sesuai.

Keterangan : T : Terlaksana

TT : Tidak Terlaksana

No.	Aktivitas.	Penilaian	
		T	TT
1.	Guru BK mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok karena telah bersedia hadir dalam pertemuan bimbingan kelompok teknik sosiodrama.		
2.	Guru BK menanyakan kesiapan setiap anggota kelompok sebelum mengikuti proses bimbingan kelompok.		
3.	Guru BK dengan anggota kelompok menyepakati aturan-aturan yang harus diikuti ketika pertemuan konseling bimbingan sedang berlangsung.		
4	Guru BK meminta anggota kelompok untuk mengisi lembar hadir mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.		
5.	Guru BK memberikan penjelasan gambaran umum mengenai materi dari teknik sosiodrama, perilaku sopan santun dan		

	tujuan kegiatan konseling kelompok yang akan dilaksanakan.		
6.	Guru BK memberikan penjelasan bahwa siswa mengalami masalah perilaku sopan santun yang bersumber pada cara berperilaku keseharian dan salah satu cara mengatasinya dengan bimbingan kelompok teknik sosiodrama.		
7.	Guru BK meminta anggota kelompok untuk mengungkapkan kesan-kesan selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.		
8.	Guru BK memberikan umpan balik dan menyimpulkan kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-1.		
9.	Guru BK meminta anggota kelompok mengisi lembar refleksi diri untuk mengetahui pengalaman yang mereka peroleh selama mengikuti bimbingan kelompok pada pertemuan ke-1.		
10.	Guru BK menutup pertemuan bimbingan kelompok dan mengucapkan terima kasih sekaligus membuat kesepakatan dengan anggota untuk mengikuti pertemuan selanjutnya.		

## B. Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Tanggunggunung
Sasaran	: Siswa Siswi SMPN 1 Tanggunggunung
Teknik	: Sosiodrama
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Topik Permasalahan	: Pengenalan Perilaku Sopan Santun Terhadap orang tua !
Tujuan Layanan	: Agar siswa mampu memahami pentingnya berperilaku sopan santun dengan baik.

### Pertemuan Kedua !!

Sesi	Kegiatan	Waktu
1. Pembentukan	a. Salam, Do'a. b. Check list kehadiran c. Membuka kelas dengan kegiatan ice braking terlebih dahulu.	5 Menit
2. Peralihan	a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan gambaran kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. b. Membacakan aturan permainan. c. Memberikan naskah sosiodrama yang telah disiapkan. d. Membentuk kelompok untuk melakukan sosiodrama sesuai dengan pemeran yang ada pada naskah.	5 Menit
3. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan	a. Memulai untuk memerankan sosiodrama sesuai peran naskah. b. Memberikan refleksi mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.	30 Menit
4. Penutup	a. Mereview kembali semua kegiatan yang telah dilakukan, untuk menarik kesimpulan. b. Salam dan doa.	5 Menit

## 2. Lampiran naskah panduan Sosiodrama

a) Tokoh Pemeran : -Orang tua : Andi dan Rini

-Murid : Azzam, Indra, Lutfi, Syifa,  
Hanum,Salma, Aldo.

b) Skenario Cerita :

Adegan 1: Tahapan ekposisi ( Awal sebuah drama).

Diceritakan kalo Azzam adalah murid nakal, punya 2 anak buah yakni Indra dan Lutfi. Sukanya ganggu murid lain dan nilai pelajarannya jelek-jelek. Setiap hari kerjanya cuma main, tawuran, dan gak pernah belajar. Sekarang mereka baru awal masuk kelas 3 SMP.

Adegan 2 : Tahapan konflik bagian pertama.

Seorang guru, namanya pak Rheza adalah guru teladan. Jadi wali kelas Azzam dkk. Setiap hari Azzam dkk bikin rusuh terus, sampe bikin murid lain jengkel. Tapi pak Rheza menghadapi dengan santai. Karena pak Rheza tau cara buat pembelajaran yang menyenangkan dan semangat.

Adegan 3 : Tahapan konflik bagian kedua

Orang tua Azzam, pak Andi dan bu Rini termasuk orang yg berkecukupan. Mereka tau kelakuan Azzam dkk di sekolah. Mereka sedih dan bingung karena tidak bisa mengendalikan Azzam. Karena masalah itu, ayah Azzam semakin hari semakin sakit.

Adegan 4 :

Syifa dan Hanum adalah murid pintar di SMP. Nilainya bagus dan sikapnya juga baik. Mereka berdua satu kelas sama Azzam dkk. Sering diganggu juga, tapi tidak meladeni.

Adegan 5 :

Orang tua Indra dan Lutfi juga sama. Mereka bingung dan tidak tahu cara merubah sikap Indra dan Lutfi.

Adegan 6 : Tahapan puncak masalah

Terjadi konflik besar antara Azzam dkk dengan orang tua Azzam. Karena Azzam dkk kena hukum sama skors sama sekolah dan hampir dikeluarkan sama kepala sekolah. Orang tua Azzam dipanggil ke sekolah dan ketemu Azzam dkk. Akhirnya pulang ke rumah dan Azzam dkk dimarahi. Ayah Azzam malah kena serangan jantung, dan dirawat di RS.

Adegan 7 :

Azzam sedih banget. Akhirnya dikasih wejangan sama orang tuanya suruh ngerubah sikap. Udah kelas 3 juga dan harus lulus dan masuk SMA. Harus belajar giat dan perbaiki ibadah.

Adegan 8 : Tahapan pemecahan masalah

Akhirnya pak Rheza mempertemukan orang tua Azzam dkk sama anak-anaknya. Mereka ngobrol bareng di ruangan dan mbahas masalahnya. Gimana cara mengatasi masalah dan jalan keluarnya. Pak Rheza pake cara Jibu karena dia guru teladan. Jadi hebat banget caranya.

Terus pak Rheza juga nyuruh Azzam dkk buat belajar bareng Syifa dan Hanum setiap hari. Jadi mereka bisa nyontohin Azzam dkk.

Adegan 9 : Tahapan selesainya masalah.

Akhirnya Azzam dkk setiap hari ngedoain ortu, mulai berbuat baik, dan mau ndengerin kata-kata ortu. Mereka juga janji buat lulus dan masuk SMA Negeri buat nyenengin orang tua mereka.

Adegan 10 :

Ujian Nasional pun tiba. Mereka bisa ngerjain dengan lancar. Dan sembari menunggu, mereka berdo'a, terus sopan sama ortu, ngerawat ortu, dll. Akhirnya ayah Azzam sembuh dari penyakit jantung dan Azzam bahagia bgt. Seminggu kemudian hasil UN keluar. Syifa dan Hanum dapet nilai tinggi dan jadi juara. Sedangkan Azzam dkk nilainya juga bagus. Meskipun gak jadi juara, tapi Azzam dkk berhasil diterima SMA Negeri.

## 3. Lembar refleksi

**Lembar Refleksi Diri**

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

Harapan apa yang ingin dicapai pada pertemuan ke-2?

.....

.....

Pengalaman yang diperoleh selama pertemuan ke-2

.....

.....

Kendala yang ditemui pada pertemuan ke-2

.....

.....

.....

Tulungaung, .....

Konselor

Siswa

(.....) (.....).

### C. Pertemuan 3

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Tanggunggunung
Sasaran	: Siswa Siswi SMPN 1 Tanggunggunung
Teknik	: Sosiodrama
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Topik Permasalahan	: Perlunya Perilaku Sopan Santun terhadap Guru !
Tujuan Layanan	: Agar siswa mampu memahami pentingnya berperilaku sopan santun dengan baik.

#### Pertemuan Ketiga!!

Sesi	Kegiatan	Waktu
1. Pembentukan	d. Salam, Do'a. e. Check list kehadiran f. Membuaka kelas dengan kegiatan ice braking terlebih dahulu.	5 Menit
2. Peralihan	e. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan gambaran kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. f. Membacakan aturan permainan. g. Memberikan naskah sosiodrama yang telah disiapkan. h. Membentuk kelompok untuk melakukan sosiodrama sesuai dengan pemeran yang ada pada naskah.	5 Menit
3. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan	c. Memulai untuk memerankan sosiodrama sesuai peran naskah. d. Memberikan refleksi mengenai kegiatan yang sudah di laksanakan.	30 Menit
4. Penutup	c. Mereview kembali semua kegiatan yang telah dilakukan, untuk menarik kesimpulan. d. Salam dan doa.	5 Menit

## 2. Lampiran naskah panduan Sosiodrama

### Naskah Sosiodrama : “ Maafkan Guruku”

Di saat pada jam pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran ipa masuk ke kelas dan menanyakan tentang tugas, namun jawaban siswa pun tidak enak di dengar oleh guru ipa tersebut dikarenakan bahasanya tidak sopan dan guru tersebut mengelus dada, tibalah akan memulai pembelajaran siswa masih gaduh dan guru ipa tersebut menghentikan sejenak di karenakan ada guru bk yang masuk mengantar siswa baru untuk mengikuti pelajaran di kelas dan guru bk pun mempersilahkan siswa baru untuk mengenalkan dirinya dan menyuruh duduk, namun ada salah satu siswa yang memperlakukan tempat duduk anak baru tersebut. Tibalah waktunya pembelajaran berlangsung dan ada salah satu siswa tidak menghormati gurunya di saat di tinggal keluar sebentar oleh gurunya siswa tersebut gaduh dan makan gorengan, dan mengejek temanya barunya yang namanya hajar di saat di tegur oleh gurunya siswa tersebut membentak dengan bicara yang kurang sopan dan berkelahi di depan kelas. setelah itu guru ipa tersebut melerai agar siswa tidak beratem dan membentak siswanya. Pada akhirnya kelas menjadi sunyi dan guru meninggalkan ruangan merasa tidak di hargai siswanya dan akhirnya guru bk lewat di hampirilah guru tersebut dan bilang ke guru bk, dan akhirnya guru bk masuk kelas habis itu siswa meminta maaf dan guru ipa pun memaafkannya.

“MAAFKAN KAMI GURU”

Oleh: Nyuansis nadiles

Tokoh:

- Abdul Malik (Pak Guru)
- Iqbal (Murid)
- Andre (Murid)
- Dwi Ayu (Murid)
- Siti Halimah (Murid)
- Dina (Murid Baru)
- Suvi (Murid)
- Fadhila ( Guru bk )

Dalang permasalahan terjadi:

- Ervan (Murid)

Ervan : “Pada pagi hari yang cerah, Pak Guru masuk ke ruangan kelas. Seperti biasa dia mengajar IPA. Pak Guru pun lalu memasuki ruang kelas.”

Abdul Malik (Guru) : “Assalamu’alaikum wr,wb.  
anak-anak.”(Memasuki kelas)

Murid-murid : “Wa’alaikumsalam wrwb Pak Guru.”

Abdul Malik(guru) : “Ayo kita mulai pelajaran kita. Anak-anak sudah sampai mana pelajaran kita?”

Murid-murid : “Gatau Pak, kami lupa.”

Abdul Malik : “Oh ya, kemarin seingat Bapak, Bapak memberikan kalian PR, sudah dikerjakan nak?”

Dwi Ayu : “PR opo pak?PR yang mana?”

Adinda : “Iya Pak, saya juga nda ingat pak.”

- Abdul Malik : “Tapi Bapak ingat Nak. Masak sih ndak ada?”
- Dwi Ayu : “Ish. Mboten enten bapak. Kita nggak ada PR kan Wi?”
- Siti Halimah : “Tau ah, gelap. Takono sama Ningsih.”
- Suvi : “Ada Pak halaman 27.”
- Adinda : “Ish. Ningsih. Bilang aja ndak ada.”
- Iqbal : “iya ni Ningsih, dah tau aku belum ngerjain, pakai bilang ada PR.”
- Andre : “Tau tuh.”
- Suvi : “Suka-suka aku lah mau ngomong apa.”
- Abdul Malik : “Ya sudah, wis-uwis, kalau dah siap kumpulkan ke depan kalau belum cepat kerjakan.”
- Iqbal : “Kapan Pak dikerjainnya?”
- Abdul Malik : “Minggu ngesuk Nak?! Yo saiki lah. Kamu ini ono-ono wae.”
- Iqbal : “Bapak yang ono-ono wae, masak ngerjainnya minggu ngenjang? Yo saiki Pak.”
- Abdul Malik : “Ya sudah itu yang saya bilang, legowo, sabar (Mengelus dada) Ya sudah, ayo cepat kerjakan.”
- Ervan : “Tidak lama kemudian kepala sekolah datang ke ruang kelas bersama seorang murid baru.”
- Fadhila (guru bk) : “(Mengetuk pintu) Permisi sebentar Pak mengganggu pelajaran.”
- Abdul Malik : “Iya Bu, lama-lama juga ndak apa-apa Bu.”
- Fadhila : “Ini Pak, ada murid baru mau bersekolah disini.  
Dimohon bimbingannya ya Pak.”
- Abdul Malik : “Njeh Bu.”
- Fadhila : “Matur suwun Pak, saya permisi dulu.”
- Ervan : “Setelah kepala sekolah pergi, Pak Guru pun menyuruh si

- murid baru untuk memperkenalkan dirinya di depan kelas.”
- Abdul Malik : “Ayo Nak silahkan perkenalkan diri kamu di depan kelas.”
- Dina : “Baik Pak. Teman-teman, perkenalkan nama saya Siti Hajar. Mohon bantuannya ya Pak Guru dan teman-teman.”
- Iqbal : “Alamat rumahnya neng ndi?”
- Andre : “Oh iyo, pine piro?wa,line,twitter,fb mu opo?”
- Dwi Ayu : “Is, kalian ini so akrab banget. Ndak bisa sekali nengok cewek cantik.”
- Iqbal : “Masalah buat loe?, orang aku yang nanya. Hajar aja ndak popo. Iyo to Jar?”
- Abdul Malik : “Sudahlah sudah. Ayo, hajar silahkan pilih bangku yang kosong.”
- Dina : “Tapi Pak, ndak ada bangku yang kosong. Gimana saya mau duduk?”
- Abdul Malik : “Yo wis, kamu duduk di kursi Bapak piye?”
- Adinda : “Ish. Bapak ini udah tua,tetep wae modus gombal gaweane. Murid bae digombali.”
- Abdul Malik : “Koe iki! Ngomong sama Guru ndak sopan banget! Arep dadi opo koe nek wis gede ngono wae?!” (Terlihat kesal)
- Adinda : “Saya mau jadi dokter Pak.”
- Murid-murid : (Tertawa)
- Abdul Malik : “(Mengelus dada) Sudah sudah.
- Ervan : “Hajar pun lalu duduk, dan murid-murid kembali mengerjakan tugas mereka. Tak berapa lama, murid-murid kembali berulah.”
- Suvi : “(Melirik Tiwi yang sedang main hp) Pak...? Tiwi main hp.”
- Abdul Malik : “Benar itu Tiwi? (sambil melihat kearah tiwi)”
- Siti Halimah : “Nggak ah Pak,Ningsih cepu.”
- Abdul Malik : “Hem... Ya sudah kerjakan kembali tugas kalian.”

- Murid-murid : “Baik Pak.”
- Andre : “(berbisik) Eh Ry, minta dong gorengannya. Pelit banget.”
- Iqbal : “(berbisik) Beli sendiri.”
- Andre dan Iqbal : “(makan gorengan)”
- Suvi : “(Melirik Nofrizal dan Ary yang sedang makan gorengan)  
Pak...? Nofrizal sama Ary makan gorengan.”
- Abdul Malik : “(menghampiri meja Nofrizal dan Ary lalu mengambil gorengan mereka) Ini yang kalian kerjakan dari tadi! Bukannya ngerjakan tugas malah makan gorengan.”
- Iqbal : “Waduh... bayar sini seribu.”
- Andre : “Tadi kan aku minta sama kau ry.”
- Abdul Malik : “(batinnya) Dasar anak-anak ini tingkahe ono-ono wae.
- Murid-murid : “Ealah... Terserah Bapak.”
- Andre dan Iqbal : (Melempar-lempar kertas ke arah Hajar dan Fika)
- Suvi : “Pak...? Ary sama Nofrizal ngelempar-lempar kertas.”
- Dina : “Iya Pak, orang ini dari tadi gangguin kita. Kalo suka bilang!”
- Abdul Malik : “Nofri! Ary! Dari tadi kalian bertingkah. Bapak sudah capek menasihati kalian. (datang ke meja Ary dan Nofrizal sambil mencubit mereka)”
- Andre : “Bapak, kalau capek istirahat Pak.”
- Iqbal : “Mendingan Bapak duduk ndak usah hukum kami, nanti Bapak tambah capek.”
- Abdul Malik : “Ya sudah, tapi jangan gangguin mereka lagi. Kerjakan tugas kalian dewek-dewek.”
- Andre dan Iqbal : “Njeh Pak.”
- Ervan : “Pak Guru kembali duduk di kursinya. Tak berapa lama Pak Guru, keluar untuk mengisi spidol sebentar dan anak-anak kembali berulah.”

- Iqbal : "Haii???" (Menatap ke arah Hajar)
- Dina : "Iya???"
- Iqbal : "Jeneng mu hajar yo?"
- Dina : "Iyo, neng ngopo?"
- Iqbal : "Soalnya kamu udah menghajar aku hingga jatuh ke hatimu."  
#eaaa
- Andre : "Hajar??? Boleh pinjem lem ndak?"
- Dina : "Boleh, buat apa?"
- Andre : "Buat nempelin hati aku ke hati kamu" #eaaa
- Iqbal : "Hajar??? Bapak kamu tukang parfum ya?"
- Dina : "Kok tau?"
- Iqbal : "Pantes, semalam aku ketemu di pasar" #GombalGagal
- Andre : "Hajar??? Kamu kayak kupu kupu deh"
- Dina : "Kok gitu?"
- Andre : "Soalnya kamu selalu hinggap di hatiku" #eaaa
- Iqbal : (Melirik ke arah Nofrizal) "Eh kau melu-melu bae!"
- Andre : "Suka suka akulah! Jadi apa nih? Ra senang critane?"
- Iqbal : "Ayok geluten ngene!"
- Dina : "Ehhh jangan....."
- Iqbal : "Udah jar, tenang wae, ki urusan wong lanang"
- Dina : "Maksudnya jangan sampai gak jadi"
- Ervan : "Nofrizal dan Ary pun maju ke depan kelas dan mulai berkelahi, murid-murid pun bersorak sorai. Tiba-tiba Pak Guru pun masuk ke dalam kelas."
- Abdul Malik : "Hei hei ada apa ini" (Melerai Nofrizal dan Ary)
- Iqbal : "Ini Pak Nofrizal, masa saya gombali Hajar dia juga ikutan."
- Andre : "Kan gombalan saya beda sama punya dia Pak"
- Abdul Malik : "Hadehhh -\_- Sudah-sudah ayo saling minta maaf dan berjabat

tangan."

- Iqbal : "Bapak gak minta maaf sama kami?"
- Abdul Malik : "Ya sudah Bapak minta maaf juga ya."
- Andre : "Gitu dong Pak"
- Ervan : "Pak Guru pun kembali ke mejanya."
- Adinda : "(berbisik) Eh, tau nggak (geregetan)"
- Dwi Ayu : "(berbisik) Ah. Biasa itu biasa."
- Siti Halimah : "(berbisik) Entah ni Fika berisik banget."
- Dwi Ayu : "(berbisik) Aku aja bosan dengarnya."
- Adinda : "(berbisik) Alah, gaya banget."
- Dwi Ayu : "(berbisik) Ah, biasa-biasa."
- Abdul Malik : "Hei!!! Para wanita! Jangan kalian bergosip disini. Contoh itu si Siti Hajar, dari tadi diam aja. Tidak seperti kalian!"
- Adinda : "Namanya dia anak baru Pak, maklum, dia kan belum bisa beradaptasi dengan kelas ini."
- Abdul Malik : "(memukul meja) Hei!!! Kalian ini dari tadi asal saya ngomong ga didengerin!!! Mau jadi apa kalian? Dokter?! Kerjanya melawan saja! Nggak mungkin kalian jadi dokter."
- Siti Halimah : "(berbisik) Eh, tumben Bapak ini kayak gini, jadi takut aku."
- Dwi Ayu : "(berbisik) Iya Wi, podo wae?"
- Ervan : "Pada saat itu suasana kelas yang tadinya ribut tak menentu seketika berubah menjadi hening."
- Abdul Malik : "Sudahlah! Saya malas mengajar disini. Murid-muridnya pada nggak beres, lebih baik saya memilih mengajar di kelas lain dari pada disini. (memukul meja kemudian membereskan buku-bukunya)"
- Adinda : "Ish. Janganlah Pak. Nanti yang ngajarin kami siapa? (tampak sedih)"

- Abdul Malik : (hanya diam sambil bergegas pergi)
- Murid-murid : “Pak... Jangan pergi...”
- Ervan : “Suasana kelas pada saat itu tampak menjadi sunyi.  
Murid-murid tampak sedih dan mereka hanya bisa diam dan memohon agar Pak Guru tidak meninggalkan kelas mereka. Namun, usaha mereka sia-sia, Pak Guru sudah terlanjur sangat marah kepada mereka karena kelakuan mereka yang sangat kurang ajar. Dan akhirnya...”
- Fadhila : “(memasuki kelas) Kemana Guru kalian?”
- Murid-murid : “Keluar Bu.”
- Fadhila : “Kenapa bisa keluar?”
- Murid-murid : (Hening)
- Fadhila : “Loh? Kenapa kalian diam? Tadi ribut?”
- Abdul Malik : “(tiba-tiba memasuki kelas) Maaf Bu, saya mau mengambil berkas saya ketinggalan.”
- Fadhila : “Kenapa Bapak tidak masuk kelas dan mengajar?”
- Abdul Malik : “Buat apa Bu saya mengajari anak-anak yang tidak bisa diatur. Hanya menghabiskan tenaga saya Bu. Lebih baik saya pindah ke kelas lain saja Bu.”
- Murid-murid : “(tiba-tiba bangkit dari bangku mereka kemudian mendekati Pak Guru) Maafkan kami Pak Guru. Jangan pergi Pak.”
- Abdul Malik : “Untuk apa saya di sini? Sedangkan kalian saja tidak menghargai saya.”
- Iqbal : “Maafkan kami Pak, kami tau kami salah. Kami berjanji untuk merubah sikap kami Pak.”
- Adinda : “Iya Pak, kami berjanji. Tolong maafkan kami Pak? Cuma Bapak lah Guru yang bisa mengerti kami.”
- Murid-murid : “Iya Pak.”

- Fadhila : “Bagaimana Pak Guru?”
- Abdul Malik : “Anak-anak, mengucapkan janji itu memang mudah, tetapi tidak semudah menepatinya nak.”
- Dwi Ayu : “Iya Pak kami tau, kami akan berusaha mengubah sifat kami. Bapak maafkan kami kan?”
- Abdul Malik : “Iya anak-anak. Bagaimana Bapak tidak memaafkan kalian? Bapak menyayangi murid-murid Bapak.”
- Murid-murid : “Terima kasih Pak Guru.”
- Abdul Malik : “Iya nak.
- Ervan : “Akhirnya Pak Guru pun memaafkan kesalahan-kesalahan anak muridnya dan murid-murid pun bertekad untuk mengubah sifat-sifat buruk mereka. Kelas mereka pun kini menjadi aman, damai, dan tenang tanpa ada lagi keributan.

**3. Lembar refleksi**

**Lembar Refleksi Diri**

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

Harapan apa yang ingin dicapai pada pertemuan ke-3?

.....  
.....

Pengalaman apa yang diperoleh selama pertemuan ke-3?

.....  
.....

Kendala apa yang ditemui pada pertemuan ke-3?

.....  
.....  
.....

Tulungaung, .....

Konselor

Siswa

(.....) (.....).

**D. Pertemuan 4.**

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Tanggunggunung
Sasaran	: Siswa Siswi SMPN 1 Tanggunggunung
Teknik	: Sosiodrama
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Topik Permasalahan	: Berperilaku sopan santun terhadap orang yang lebih tua.
Tujuan Layanan	: Agar siswa mampu berperilaku sopan santun dengan baik.

**Pertemuan Keempat !!**

Sesi	Kegiatan	Waktu
1. Pembentukan	a. Salam, D'oa. b. Check list kehadiran.	3 Menit
2. Peralihan	a. Membacakan aturan permainan. b. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. c. Mereview kembali kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. d. menentukan kelompok penonton untuk melakukan observasi terkait bimbingan yang telah berlangsung.	5 Menit
3. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan	a. Memulai untuk memerankan sosiodrama sesuai peran naskah. b. Refleksi siswa untuk meningkatkan ketertarikan dalam mengikuti bimbingan.	32 Menit
4. Penutup	a. Mereview kembali semua kegiatan yang telah dilakukan. b. Salam dan doa.	5 Menit

## 1. Lampiran skenario 4

- a. Tokoh atau pemeran : - Murid: Azam, Indra, Lutfi, Syifa, Hanum.  
- Guru : Bu. Sulin guru prakarya.  
- Penjaga perpustakaan : Helina.
- b. Skenario cerita :

Naskah drama dibawah ini menceritakan tentang bagaimana kita seharusnya bersikap pada kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah dengan bersikap sopan dan santun pada orang-orang yang berada disekeliling dan disekitar kita, apalagi dengan orang yang lebih tua. Kita harus menghormatinya walaupun kita belum mengenalnya karena kita harus menerapkan sikap sopan dan santun pada siapapun dan dimanapun kita berada. Contohnya pada naskah drama berikut ini.

### Adegan 1:

Suatu hari ketika pembelajaran prakarya berlangsung ibu guru menyuruh siswanya untuk berkelompok. Nah dari sisni ada salah satu kelompok yang sedang ribut tentang tugas yang harus dikerjakan pada saat itu dan di kumpulkan ketika pembelajaran selesai, kelompok tersebut ialah kelompok dua.

### Adegan 2:

Ibu guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mencari tempat yang di rasa nyaman mungkin untuk mengerjakan tugas, akhirnya kelompok dua tersebut memilih di ruang baca perpustakaan.

### Adegan 3 :

Disini lah mulai terlihat ada konflik, di saat azam dan teman temannya masuk ruangan perpustakaan tepatnya di ruang baca, azam dan kawan-kawan kawanya tidak tau jika lantai tersebut habis di pel dan azam tidak mematuhi aturan jika masuk ruang harus lepas alas kaki. Disitulah petugas perpustakaan tau jika azam melanggar aturan maka azam dan kawan-kawanya di tegur oleh petugas, namun azam tidak menghiraukan

teguran itu sedangkan teman-temannya langsung meminta maaf dan kembali menempatkan sepatu pada raknya.

Adegan 4:

Ketika bu guru tepat melihat murid-muridnya mengerjakan tugas kelompok, di situlah bu guru melihat keributan adu mulut di ruangan gara-gara azam. Seketika ibu guru menegur azam dan meminta maaf kepada petugas, setelah itu bu guru menasehati azam supaya mentaati aturan dan berkata sopan jika bertemu petugas perpustakaan meskipun bukan guru pengajar.

Adegan 5:

Akhir cerita, azam meminta maaf kepada petugas perpustakaan dan membersihkan bekas alas kaki yang dia lewati, serta meminta maaf kepada gurunya. setelah selesai membersihkan lantai azam melanjutkan ikut kawan-kawanya mengerjakan tugas kelompok.

**2. Lampiran Refleksi**

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

Harapan apa yang ingin dicapai pada pertemuan ke-4?

.....  
.....  
.....

Pengalaman apa yang diperoleh selama pertemuan ke-4?

.....  
.....  
.....

Kendala apa yang ditemui pada pertemuan ke-4?

.....  
.....  
.....

Tulungaung .....

Konselor

Siswa

(.....) (.....)

## 3. Lembar Observasi Pertemuan 4.

Nama observasi :

Waktu pengamatan :

Petunjuk!

1. Lakukan pengamatan dengan objektif dan jujur pada setiap tahap dalam kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada pertemuan ke-4.
2. Berilah tanda centang (√) pada setiap kolom yang sesuai.
3. Keterangan : T : Terlaksana

TT: Tidak Terlaksana

No.	Aktivitas	Penilaian	
		T	TT
1.	Guru BK mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok karena telah bersedia hadir dalam pertemuan bimbingan.		
2.	Guru BK menanyakan kesiapan anggota kelompok sebelum mengikuti proses kegiatan sosiodrama.		
3.	Guru BK melakukan refleksi hasil Bimbingan kelompok pada pertemuan ke-4.		
4.	Guru BK menjelaskan gambaran kegiatan konseling kelompok pada pertemuan ke-4.		
5.	Guru BK menjelaskan gambaran mengenai sosiodrama kepada anggota kelompok.		

6	Guru BK mengidentifikasi bentuk-bentuk pikiran negatif siswa yang menjadi penyebab turunnya perilaku sopan santun siswa.		
7.	Guru BK meminta siswa mencari pernyataan diri yang lebih positif dahulu lalu guru BK meminta siswa untuk merubah pikiran negatif ke pernyataan positif yang sudah siswa cari tadi.		
8.	Guru BK memberikan umpan balik dan menyimpulkan kegiatan bimbingan sosiodrama pada pertemuan ke-4.		
9.	Guru BK meminta anggota kelompok mengisi lembar refleksi diri untuk mengetahui pengalaman yang mereka peroleh selama mengikuti konseling pada pertemuan ke-4.		
10.	Guru BK menutup pertemuan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dan mengucapkan terima kasih sekaligus membuat kesepakatan dengan anggota kelompok untuk mengikuti pertemuan selanjutnya.		

**Catatan**

.....  
.....  
.....

Tulungagung,.....

(Observer)

### E. Pertemuan 5

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Tanggunggunung
Sasaran	: Siswa siswi SMPN 1 Tanggunggunung
Teknik	: Sosiodrama
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Topik Permasalahan	: Perilaku sopan santun dengan teman sebaya.
Tujuan Layanan	: Agar siswa menerapkan sopan santun yang baik.

#### Pertemuan kelima !!

Sesi	Kegiatan	Waktu
1. Pembentukan	a. Salam, D'oa. b. Check list kehadiran.	3 Menit
2. Peralihan	a. Membacakan aturan permainan. b. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. c. Mereview kembali kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. d. menentukan kelompok penonton untuk melakukan observasi terkait bimbingan yang telah berlangsung.	5 Menit
3. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan	a. Memulai untuk memerankan sosiodrama sesuai peran naskah. b. Refleksi siswa untuk meningkatkan ketertarikan dalam mengikuti bimbingan.	32 Menit
4. Penutup	a. Mereview kembali semua kegiatan yang telah dilakukan. b. Salam dan doa.	5 Menit

## 1. Lembar skenario 5

a. Tokoh : Siti, Dina, Andre, Iqbal, Fadil, Silfia, Ervan, Salma, Aldo

b. Skenario Cerita :

Dina dan Silfi merupakan sahabat baik. Mereka telah bersahabat sejak kecil, namun akan tetapi suatu hari ketika keluarga Dina jatuh miskin, Silfia pun tak ingin lagi bersahabat dengan Dina

Adegan 1:

Suatu siang, ketika Dina, Silfia, Andre, fadil dan iqbal sedang berada di ruang kelas pada jam pulang ketika akan membersihkan kelas, Dina dengan berat hati meminta silfia untuk membantunya, karena menurut Dina Silfialah yang menolongnya dan silfia merupakan sahabatnya, akan tetapi yang terjadi ialah silfia menghina dina secara tidak sopan.

Adegan 2:

Seketika dina bersedih dan meninggalkan silfia tanpa berbicara, pan terpikir panjang setelah mendengar perkataan silfia, dinapun bergegas pergi meninggalkan teman-temannya, disisi lain dina yang tadinya pergipun menghampiri teman dekatnya siti dan ervan. Lalu andre, fadil, iqbal menghampiri dina yang bersama ervan.

Adegan 3:

Setelah jam pelajaran usai merekan meninggalkan kelas seperti biasa, tetapi dina tidak meninggalkan sekolah, hal itu pun terjadi beberapa hari pada akhirnya ketika mereka perjalanan pulang, dengan tidak sengaja mereka bertemu dengan dina dia lagi berbincang dengan tukang kebun serta petugas kopsis.

Adegan 4:

Keesokan harinya setiba di sekolah ervan, siti, fadil, iqbal pun asik membincangkan kejadian tadi ketika dina meminta izin ke tukang kebun dan petugas kopsis, serta teman-temanya memikirkan untuk membantu dina, akan tetapi sedangkan si putri asik main hp sendirian di bangkuny sendiri.

Adegan 5:

Hari itu pun merupakan hari terakhir mereka bertemu dina dan ketiak semuanya telah terjadi, Silfia pun merasakan apa yang dulu dina rasaka, keluarganya bangkrut karena di tipu oleh penipu handa. Akan tetapi silfia tidak terima dengan hidupnya yang miskin dan ia pun beranggapan kalau semua ini salah dina.

Adegan 6:

Akhirnya keluarga silfiapun juga jatuh miskin dan ia pun merasakan apa yang dina rasakan dahulu, dan setelah itu silfia meminta maaf atas kesalahan tidak pernah sopan santun serta menghargai dina di saat keluarganya jatuh bangkrut.

**2. Lembar refleksi pertemuan ke-5**

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

Harapan apa yang ingin dicapai pada pertemuan ke-5 ?

.....  
.....  
.....

Pengalaman apa yang diperoleh selama pertemuan ke-5?

.....  
.....  
.....

Kendala apa yang ditemui pada pertemuan ke-5 ?

.....  
.....  
.....

Tulungaung, .....

Konselor

Siswa

(.....) (.....)

**F. Pertemuan 6.**

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Tanggunggunung
Sasaran	: Siswa siswi SMPN 1 Tanggunggunung
Teknik	: Sosiodrama
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Topik Permasalahan	:Perilaku sopan santun dengan teman sebaya.
Tujuan Layanan	: Agar siswa menerapkan sopan santun yang baik.

Pertemuan keenam !!

Sesi	Kegiatan	Waktu
1. Pembentukan	a. Salam, D'oa. b. Check list kehadiran. c. Membuka kelas dengan ice braking.	3 Menit
2. Peralihan	a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. b. Mereview kembali kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.	5 Menit
3. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan	a. Memberikan kuisisioner pre-tes. b. Mereviw kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Menarik kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.	32 Menit
4. Penutup	a. Memberikan penguatan atau motivasi perilaku sopan santun. b. Salam, dan Do'a.	5 Menit



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN.**

Buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini disusun dengan maksud untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa dan sebagai arahan dan petunjuk guru BK dalam proses melaksanakan bimbingan kelompok, sehingga mampu menjadi pengarah atau fasilitator yang baik.

#### **B. SARAN.**

Guru BK hendaknya melakukan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama sesuai dengan prosedur agar dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S (2009). *Prosedur penelitian layanan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Djahari Kosai (1999:12). *Pendidikan Karakter*, Jakarta Grasind.
- Gibson, R.L.,& Mitchel,M.H.2011. *Bimbingan dan konseling*. Ahli Bahasa: Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gumilang, G.S (2018) *Panduan Pelaksanaan Model Sosiodrama Wayang Orang*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Oetomo, H. (2012) *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT. Presatasi Pustakaraya.
- Prayitno, (2004) *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling kelompok*, Padang: Universitas Negri Padang.
- Romlah, T. 2006. *Teori Dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Sanjaya,W.(2007). *Strategi Pembelajaran Berorientas StandarProses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sukardi, K.D. 1990. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wahyudi, Didik dan I Made Arsana. 2014. “ *Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*”. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Nomor 2 Vol 1 Tahun 2014, hal 290 - 304.
- Winkel, W.S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan: Edisi Revisi*. Jakarta : PT.Gramedia.

## Lampiran 10: Surat Penelitian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)**  
 Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576  
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: [lemlit@unpkediri.ac.id](mailto:lemlit@unpkediri.ac.id); [lemlit.unpkediri@gmail.com](mailto:lemlit.unpkediri@gmail.com)

Nomor : 20084.07/LPPM.UN PGRI Kd/XI/2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

23 Nopember 2021

Kepada Yth. Kepala SMP NEGRI 1 TANGGUNGGUNUNG  
 di : Jl.Raya Tanggunngunung, Kel. Tanggunngunung, Kec. Tanggunngunung, Kab. Tulungagung

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : NYUANSIS NADILES  
 NPM : 18.1.01.01.0031  
 FAK - PRODI : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi  
 JUDUL :

**Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa SMP Negri 1 Tanggunngunung.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).



Tembusan :  
 1. Kaprodi  
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri



## Lampiran 11: Surat Pernyataan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UNIT SATUAN PENDIDIKAN  
**SMPN 1 TANGGUNGGUNUNG**  
JALAN RAYA TANGGUNGGUNUNG  
TULUNGAGUNG 66283

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 800 / 561 / 234 / 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 1 Tanggunggunung menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **NYUANSIS NADILES**

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1.01.01.0031

Program Studi/ Jurusan : FKIP - BIMBINGAN DAN KONSELING

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Telah mengadakan riset/ penelitian di SMP Negeri 1 Tanggunggunung pada tanggal 19 April 2022 sampai dengan 23 Mei 2022, untuk menyusun Skripsi dengan judul:

**“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA SMP NEGERI 1 TANGGUNGGUNUNG”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 18 Juni 2022

Kepala SMP Negeri 1 Tanggunggunung



**TARMUJI, S.Pd**  
Pembina TK. I  
NIP 19620611 198803 1 012

## Lampiran 12: Berita Acara Bimbingan Karya Tulis Ilmiah



PERSETUJUAN BAU : \_\_\_\_\_

### BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Nyuansis Madiles  
 NPM : 18.1.01.01.0031  
 Fak/Jur/Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling  
 Alamat Rumah : Ds. Jengglongharjo, kec. Tanggungung, kab. T. Agung  
 Alamat email : nyuansisbk18@gmail.com  
 No. Telp. / HP : 082-142-014-853.

2. DOSEN PEMBIMBING I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.  
 Alamat Rumah : \_\_\_\_\_  
 Alamat email : kangguruh@gmail.com  
 No. Telp. / HP. : 0852-3303-6100

3. DOSEN PEMBIMBING II : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.  
 Alamat Rumah : Jalan. Tinalan 1/19. Kediri  
 Alamat email : vivi@unpkediri.ac.id  
 No. Telp. / HP. : 0812-5248-8333

4. JUDUL KTI : \_\_\_\_\_  
EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU  
SOPAN SANTUN SISWA SMP NEGERI 1 TANGGUNGUNUNG  
 \_\_\_\_\_

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : \_\_\_\_\_  
 2. Jadwal Bimbingan : \_\_\_\_\_

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	<u>Rabu</u>	<u>10.00</u>	<u>Prodi BK.</u>
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan : \_\_\_\_\_

## Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	13. Oktobe 2021	Instrumen	Pengusunan Instrumen Penelitian dalam bab 3.	
2.	26. Oktober 2021	-	Revisi Penyusunan Instrumen + Perbaikan Bab 1-3.	
3.	26. NOV 2021	Bab 1-3.	PenAGAJUAN Bab 1-3. + Buku panduan.	
4.	05 Jan 2022	Buku panduan	Pengembangan Buku panduan	
5.	12. Jan 2022	-	Perbaikan pengembangan buku panduan + perbaikan Bab 3	
6.	26. Jan 2022	Buku panduan Duprint Skrip si	- Perbaikan Rubrik buku panduan bab 2-3 - Perbaikan	
7.	12. Feb 2022		ACC bab 1-3 skrip si pengajuan uji media	
8.	11 April 2022		ACC penelitian	
9.	25. Mei 2022		Pengajuan bab 4-5.	
10.	15. Juni 2022	Bab 1-5.	Selaluhan di Cak Pelelahan Duprint	
11.	22 Juni 2022		Selaluhan Daftar usia	

## Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	17-11-2021	Bab I-III	Format penulisan BI-B III.	
2.	26-11-2021	Bab I-III	Pengajuan Revisi penulisan bab I-III	
3.	05-01-2022	Buku panduan	Pengajuan buku panduan + Revisi format kolom bab III	
4.	12-01-2022	Buku panduan	Revisi penulisan buku panduan (RPL atau bahan ajar)	
5.	12-02-2022	Bab I-III	- Pengajuan uji media sosiodrama - ACC bab I-III	
6.	11-04-2022	Buku panduan	ACC penelitian	
7.	15-06-2022	Bab I-V	pengajuan bab I-V	
8.	22-06-2022		Acc ujian	

Mengetahui,  
Kaprosdi

Galang Surya Gumilang, M.Pd  
NIDN. 0731089001  
NIDN

Kediri, 22 Juni 2022  
Mahasiswa Ybs,

NPM 18.1.01.01.0031

## Lampiran 13: Dokumentasi kegiatan







